

DAFTAR PUSTAKA

- APHA (American Public Health Association). 2005. *Standar Methods for the Examination of Water and Waste Water*. 21nd. New York: ANWA, WPC.
- Abida, I.W. 2008. Produktifitas Primer Fitoplankton dan Keterkaitanya Dengan Intensitas Cahaya dan Ketersediaan Nutrien Pada Perairan Selat Madura Kabupaten Bangkalan. Surabaya Prosiding Senta ITS.
- Ardli, E.R. and M. Wolff. 2009. Land Use and Land Cover Change Affecting Habitat Distribution in the Segara Anakan Lagoon, Java, Indonesia. *Regionnal Environmental Change*. **9(4)**: 235 – 243.
- Bahar, B. 2006. Panduan Praktis Memilih dan Menangani Produk Perikanan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Barus, T.A. 2001. Pengantar limnologi, studi tentang ekosistem sungai dan danau. Jurusan Biologi, Fakultas Mipa USU, Medan.
- Bengen, D.G. 2001. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut Institut Pertanian Bogor, Bogor. 63 hal.
- _____. 2000. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*, Pusat
- _____. 2004. *Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut Serta Prinsip Pengelolaannya*. Sinopsis. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 86 hal.
- Born. 1778. Oistreidae-Oyster. Articiel. Mediterranean record. Southern Turkey.
- BPKSA (Badan Pengelola Kawasan Segara Anakan). 2003. *Laporan pelaksanaan Proyek konsevasi dan pembangunan Segara Anakan*. Lokakarya Status, Problem Dan Potensi Sumberdaya Serayu, Purwokerto.
- Budiman,a.,1984. The Molluscan Fauna in Reef Associated Mangrove Forest in Elpaputih and Wailele, Ceram, Indonesia, Confrence on Coas and Tidal Weltland of the Australia Monsoon Regional, Darwin, 4-11 December 1984; 251-258.
- Buestel, D., Ropert. M., Prou J, Gouilletquer P, 2009. History, Status, and Future of Oyster Culture in France. *Journal of Shellfish Research*, 28: 813-820.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut. Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 412 hal.

- Desmukh. 1992. *Ekologi dan Biologi Tropika*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. 521 hal.
- De-Robertis A., Williams K., 2008 Weight-length relationships in fisheries studies: the standard allometric model should be applied with caution. *Transaction of the American Fisheries Society* 137:707-719.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air: Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan* Yogya Karta: Kanisius.
- FAO. (2001). *Human Energy Requirements*. Rome: Report of a Joint FAO/WHO/UNU.
- Ghufran, M.H., dan Kordi, K. 2012. *Ekosistem Mangrove Potensi Fungsi dan Pengelolaan*. Rineka Cipta, Jakarta. 256 hal.
- Gunarto. 2004. Konservasi Mangrove Sebagai Pendukung Sumber Hayati Perikanan Pantai. *Jurnal Litbang Pertanian*. **23 (1)**: 15-21.
- Hairiah, K., dan Subekti, R. 2007. *Pengukuran Karbon Tersimpan di Berbagai Macam Penggunaan Lahan*. World Agroforesry Centre-ICRAF, SEA Regional Office, University of Brawijaya, Indonesia. 77 hal.
- Hamura, B., Tanjung, R.H.R., Suito., Maury, H.K., Alianto. 2018. Kajian Kualitas Air Laut dan Index Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia DI Perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1): 35-43
- Harris J.2008. Pacific oyster, *Crassostrea gigas* (thunberg, 1793). *Aquatic Invasion Ecology*.1-12.
- Hartoni dan Agussalim, 2013. Komposisi dan kelimpahan moluska (gastropoda dan bivalvia) di ekosistem Mangrove Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Maspardi Journal* 5(1): 6-15.
- Hibarata, E.R.R.B., Ani, M., Yeni, A.M.2016. Keanekaragaman Dan Kelimpahan Burung Air Di Muara Sungai Kawasan Segara Anakan Cilacap, Jawa Tengah. *Media Konsevasi* Vol.21 (1).
- Hilmi, E. 2005. *Ekologi Mangrove Pendekatan Karakteristik, Statistik dan Analisis Sistem Bagi Suatu Ekosistem*. Program Sarjana Penelitian Perikanan Kelautan, Fakultas Sains dan Teknik. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Hilmi, E., Siregar, A.S., Febriyanni, L., Novaliani, R., Amir, S.A., Syakti, A.D. 2015. Struktur Komunitas, Zonasi dan Keaneka Ragaman Hayati Vegetasi Mangrove di Segara Anakan Cilacap. *Jurnal Omni Akuatika*,11(2):20-23.

- Irwanto. 2006. Keanekaragaman Fauna dan Habitat Mangrove. Yogyakarta. Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. IPB. Bogor.
- Kadim, M.K., Pasingi, N., Paramata, A.R. 2017. Kajian Kualitas Perairan Teluk Gorontalo Dengan Menggunakan Metode Storet. *Depik*, 6(3): 235-241.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut (<http://www.menlh.go.id>).
- KMNLH. 2004 *Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan*. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. 2004. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. Kep-51/MNLH/2004. Sekretaris Negara. Jakarta.
- Kusmana C, Wilarso S, Hilwan I, Pamoengkas P, Wibowo C, Tiryana T, Triswanto A, Yunasfi & Hamzah. 2003. Teknik Rehabilitasi Mangrove. Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor. 46 hlm.
- Kusmana C. 2002 Pengelolaan Ekosistem Mangrove Secara Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat. Makalah pada Lokakarya Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Jakarta.
- Lu, C. 2015 The Culling Process: Oyster Grades and Sizes. PSSC (Pangea Shellfish & Seafood Company) (<http://www.pangeashellfish.com>).
- Macintosh and Elizabeth C. Ashton, 2004. *A Review of Mangrove Biodiversity. Conservation and Management* Donald J. Centre for Tropical Ecosystems Research (Center Aarhus), Denmark.
- Macnae, W. 1968. A General Account of the Fauna and Flora of Mangrove Swamp and Forest in the Indo-West Pacific Region. *Adv Mar. Biol*, 6 : 73 – 270.
- Martuti, N.K.T. 2013. Keanekaragaman Mangrove di Wilayah Tapak, Tugurejo, Semarang. *Jurnal MIPA*. **36 (2)** : 123-130.
- Mindawati, N.S., Kosasih, E., dan Subiandono. 2001. *Pengaruh Konversi Hutan Mangrove terhadap Kondisi Hara Tanah*. PT Gramedia, Jakarta. 195 hal.
- Moosa, K.M., Tomascik, T., A.J. Mah, and Nontji, A. 1989. *The Ecology of Indonesian Seas*. The Ecology of Indonesian Series. Vol. VII. Periplus Eds. (HK) Ltd.
- Murdiyanto, Bambang. 2003. Mengenal, Memelihara, dan Melestarikan Ekosistem Bakau. Jakarta: COFISH Project.
- Natewathana A. 1995. Taxonomic Account of Commercial and Edible Molluscs, excluding Cephalopods, of Thailand. Phuket Marine Biology Center special Publication no. 15: 93-116. Dalam: Hylleberg J and Ayyakannu K (eds.). Proceedings of the Fifth Workshop of the Tropical Marine Mollusc

Programme (TMMP) at Sam Ratulangi University, Manado & Hasanuddin University, Ujung Pandang. 12-23 September 1994.

- Nontji A. 1993. Laut Nusantara. Djambatan, Jakarta. 289 hal.
- Nontji A. 2005. Laut Nusantara. Jakarta: Penerbit Djambatan. 372 hal.
- Noor, Y. R, M. Khazali dan I. N. N. Suryadiputra. 1999. *Panduan Pengendalian Hutan Mnagrove di Indonesia*. Ditjen PKA dan Wetlands International-Indonesia Programe, Bogor.
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis (Eidman, M. dkk., penerjemah). PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Octavina C. 2014. Aspek pemanfaatan sumberdaya tiram daging (Ostreidae) sebagai upaya pengelolaan berbasis struktur populasi di Kuala Gigieng, Aceh Besar[tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Odum, E. P. 1998. *Dasar-Dasar Ekologi*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Odum, E.P. 1971. *Dasar – Dasar Ekologi*. Terjemahan: T. Samingan. Gajahmada University Press. Yogyakarta. 697 hal.
- Odum, E.P. 1993 *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Penerbit Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Indonesia.
- Onrizal. 2002. Perubahan Tutupan Hutan Mangrove di Pantai Timur Sumatera Utara Periode 1997-2006. *Jurnal Biologi Indonesia*. **6(2)**: 163-172
- Rachmawati, D. Isdradjad, S., Endang, H. 2014. Potensi Estimasi Karbon Tersimpan pada Vegetasi Mangrove di Wilayah Pesisir Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *OmniAkuatika*. **13 (19)** : 85-91.
- Rochmady. 2015. *STRUKTUR DAN KOMPOSISI JENIS MANGROVE DESA BONEA DAN KODIRI, KABUPATEN MUNA, SULAWESI TENGGARA*. Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan II. Universitas Hasanuddin, Makassar. 85 – 94
- Sarwono jonathan, 2006, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Salmin. 2005. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Jurnal Oseana*. **XXX (3)**: 21 – 26.
- Setiono, P., dan Tandjung, S.D. 2002. Dampak Senyawa Pirit(FeS_2) Terhadap pH dan Potensial Redoks Perairan Tambak Udang Windu (*Penaeus monodon* Fab) Serta Kemungkinan Migasinya Secara Hayati. *Bio Smart*, 4(2): 60-65.

- Sidiyasa, K. 2009. Struktur dan Komposisi Tegakan serta Keanekaragamannya di Hutan Lindung Sungai Wain, Balikpapan, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 6 (1) : 79-93.
- Sitorus, D. BR. 2008. Keanekaragaman dan distribusi bivalvia serta kaitannya dengan faktor Fisik dan Kimia di perairan pantai labu kabupaten deli serdang. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soedarsono, P., 1989. *Klekap Sebagai Makanan Alami Ikan di Tambak*. Jurusan Perikanan Fakultas Peternakan Undip. Semarang.
- Sulaiman, W. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Andi. Jogjakarta. 138 hal.
- Suyasa, I. N, Moch, Nurhudah dan Sinung, R. 2010. Ekologi perairan. Penerbit : STP Press, Jakarta.41-55 hal.
- Therik, W. M. A. 2008 *mangrove Ku Sayang, Mangrove Ku Malang, Studi Tentang Plestarian Mangrove dan Kehidupan Masyarakat Petani Garam di Kelurahan Oesapa Barat, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur*. Disampaikan pada diskusi terbatas "Lingkungan dan Pembangunan" mahasiswa Program Doktor Studi Pembangunan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga.
- Ulgodry, T.Z., Bengen, D.G., Richardus, F.K. 2010. Karakteristik Perairan Mangrove Tanjung Api - api Sumatera Selatan berdasarkan sebaran Parameter Lingkungan Perairan dengan menggunakan Analisis Komponen Utama (PCA). *Maspari Journal*. 1 (1) : 16-21.
- Weliadi, E. 2013. Identifikasi Sepesies Fitoplankton Penyebab Harmful Algal Bloom (HAB) di Perairan Tarakan. *Jurnial Harpodon Borneo*, 6(1): 27-35.
- Wibisono, M. S. 2005. *Pengantar Ilmu Kelautan*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Widiastuti E. 1998. Distribusi dan Populasi Tiram (*Crassostrea cucullata*) di Tegakan Mangrove. Laporan Kegiatan. UNDIP Semarang.
- Wouthuyzen, S. 1982, Pengamatan Benih dan Pertumbuhan Tiram (*Crassostrea spp*) di sekitar Hitan Mangrove Kampung Talaga, Teluk Piru. Proc Seminar II Ekosistem Mangrove, Baturaden 1982.